

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
KONTROL HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA SIDOREJO
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

**ARDIAN IYZANDRO RATU
ANDUNG 2018610025**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA
TUNGGADEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Meningkatnya prevalensi hipertensi sering kali disebabkan oleh orang lanjut usia yang gagal mengelola kondisinya. Keterlibatan orang lanjut usia dalam menangani hipertensi sangat ditingkatkan dengan bantuan keluarga mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan efektivitas pengobatan hipertensi pada lansia yang berdomisili di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Strategi penelitian menggunakan metodologi cross-sectional. Penelitian ini melibatkan total 220 orang lanjut usia dengan hipertensi, dan sampel sebanyak 40 orang lanjut usia dengan hipertensi dipilih untuk dianalisis. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan insidental sampling. Dukungan keluarga dianggap sebagai variabel independen, sedangkan pengendalian hipertensi aktif dianggap sebagai variabel dependen. Alat yang digunakan antara lain lembar kuesioner yang dirancang untuk membuat skala dukungan keluarga (FSS) bagi individu lanjut usia, serta lembar observasi untuk memantau perilaku terkait pengobatan hipertensi. Analisis data menggunakan uji eksak Fisher. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa banyak lansia di Desa Sidorejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang yang tidak mendapatkan bantuan yang cukup dari keluarganya. Jumlah ini mencakup 52,5% dari populasi lansia. Sekitar 77,5% lansia di Desa Sidorejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, kini tidak aktif melakukan upaya pengendalian hipertensi. Terdapat hubungan yang kuat antara pendampingan anggota keluarga dalam pengobatan hipertensi pada lansia di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang (P-value: 0,000). Kami dengan hormat meminta keluarga untuk memberikan dukungan kepada para lansia dalam mengelola tekanan darah mereka secara efektif.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Hipertensi, Keaktifan Kontrol Hipertensi, Lansia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah hipertensi sering muncul pada orang lanjut usia. Tahap perkembangan terakhir ditandai dengan penurunan fungsi sistem kardiovaskular. Menurut Kementerian Kesehatan pada tahun 2019, hipertensi merupakan permasalahan umum yang sering dialami oleh sebagian masyarakat lanjut usia. Hipertensi pada orang lanjut usia sering dikaitkan dengan penebalan dinding arteri, sehingga merusak bahan kolagen di dalam lapisan otot. Hal ini menyebabkan penyempitan dan pengerasan pembuluh darah. Penyempitan sistem peredaran darah dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah lebih tinggi dari biasanya, terutama bila tekanan sistolik mencapai atau melampaui 140 mmHg dan tekanan diastolik sama dengan atau lebih dari 90 mmHg (Novitaningtyas, 2014). Kejadian tekanan darah tinggi pada lansia masih terus meningkat.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia akan menderita hipertensi pada tahun 2019. Di Indonesia, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi hipertensi sekitar 29% pada tahun 2021. Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2019 mengungkapkan prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Timur tercatat sebesar 13,47% yang berdampak signifikan terhadap total beban penyakit. Berdasarkan kesimpulan Dinas Kesehatan Jawa Timur (2020), diperkirakan jumlah tersebut akan terus bertambah pada tahun depan. Data yang dihimpun di Puskesmas Jabung pada Agustus-September 2023,

terdapat 220 lansia yang terdiagnosis hipertensi. Perlu diketahui bahwa dusun di Desa Jabung ini memiliki jumlah penderita hipertensi yang cukup besar. Rinciannya, ada 40 orang yang tercatat di rekam medis Puskesmas Jabung. Keterlibatan praktisi kesehatan, pemerintah, dan keluarga sangat penting dalam menangani penyakit darah tinggi pada lansia. Dukungan keluarga mempunyai peranan penting dalam mencegah hipertensi.

Para lansia akan merasakan peningkatan rasa percaya diri dan dorongan untuk mengatasi masalah kesehatan, seperti hipertensi, berkat dukungan yang diberikan oleh kerabat mereka. Dukungan tersebut berupa pemberian semangat, pemberian bantuan dana, dan kesediaan untuk mengingatkan atau membantu pemberian obat. Selain itu, melibatkan pengobatan hipertensi secara aktif pada individu lanjut usia yang memiliki tekanan darah tinggi (Masnina, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam pengobatan hipertensi. Hal ini melibatkan pemantauan tekanan darah secara teratur dan memastikan bahwa penderita hipertensi mengikuti rencana pengobatannya. Dukungan keluarga mungkin berperan penting dalam menginspirasi individu penderita hipertensi untuk terlibat aktif dalam manajemen kesehatan di fasilitas kesehatan (Tumundo, 2021). Sistem dukungan yang kuat dari anggota keluarga mungkin mempunyai pengaruh besar terhadap keinginan lansia untuk sering memantau hipertensinya.

Kegiatan manajemen hipertensi mungkin merupakan pendekatan yang berguna untuk mencegah tekanan darah tinggi pada orang lanjut usia dan secara efektif mengelola tingkat tekanan darah mereka di fasilitas kesehatan. AHA (2014) menyarankan agar pasien hipertensi harus secara berkala memberi tahu penyedia layanan kesehatan tentang tekanan darahnya setiap 3 bulan. Sejauh mana orang lanjut usia terlibat dalam mengatur tekanan darah mereka mungkin mempunyai dampak yang

signifikan terhadap kesejahteraan mereka secara umum, termasuk kapasitas mereka untuk mendapatkan informasi tentang pengobatan hipertensi. Menurut Anggreni & Desi (2021), mereka memberikan penjelasan yang menyoroti tujuan pengelolaan tekanan darah. Fitur penting adalah memantau tekanan darah secara teratur untuk mencegah pasien dirawat di rumah sakit dan menghindari komplikasi. Kami masih mempunyai kekhawatiran mengenai dukungan dari keluarga Anda dan pengobatan hipertensi berat yang Anda alami.

Berdasarkan temuan tersebut, tampaknya saat ini hanya ada sedikit dukungan yang tersedia bagi lansia di keluarga mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi partisipasi mereka dalam pemeriksaan kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan Ginting dkk. (2019), temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga yaitu 48,7% mengalami kekurangan bantuan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia, yaitu 66,7%, tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu. Adapun pada penelitian Hamitu (2019) juga disebutkan bahwa lansia dengan proporsi yang signifikan, yaitu 41 peserta, mendapat bantuan yang cukup besar. Sebaliknya, hanya 37 responden yang mendapat sedikit bantuan. Jenis bantuan yang paling sering ditemui adalah dukungan emosional. Selain itu, sebagian besar warga lanjut usia, yaitu 73 peserta, antusias mengikuti posyandu geriatri. Namun, ada juga lima responden yang tidak berpartisipasi aktif.

Berdasarkan temuan penyelidikan pendahuluan yang dilakukan pada 7 Juli 2023 di Desa Sidorejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Temuan wawancara yang dilakukan terhadap 10 lansia menunjukkan bahwa dari 8 lansia yang terdiagnosis hipertensi, tidak ada satupun lansia yang didampingi anggota keluarganya saat berobat ke puskesmas. Para lansia juga menyebutkan kurangnya keinginan untuk mengikuti

langkah-langkah manajemen kesehatan, karena mereka melihat tekanan darah tinggi sebagai hal yang biasa. Menariknya, tercatat bahwa dua orang lansia penderita hipertensi cukup beruntung mendapatkan bantuan dari orang yang mereka cintai dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, maka judul penelitian ini adalah” Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan kontrol hipertensi pada lansia di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara tingkat dukungan keluarga dengan efisiensi penatalaksanaan hipertensi pada lansia yang berada di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Pentingnya pendampingan keluarga dalam keberhasilan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui mengenai bantuan keluarga yang tersedia untuk lansia di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi tingkat efektivitas pengendalian hipertensi pada lansia di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan bantuan yang diberikan anggota keluarga dengan efektifitas penatalaksanaan hipertensi pada lansia yang berada di Desa Sidorejo

Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengantisipasi bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi sumber berharga bagi keluarga dalam memberikan bantuan kepada lansia selama kegiatan kesehatan hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Lansia

Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber dorongan bagi individu lanjut usia untuk terlibat dalam aktivitas yang mendorong pengelolaan hipertensi.

2. Pelayanan Kesehatan

Temuan penelitian ini akan memberikan layanan kesehatan dengan sumber pendidikan tentang darah dan bantuan keluarga dalam mengelola tinggi badan.

3. Instansi pendidikan

Temuan penelitian ini dapat menjadi data berharga untuk mengeksplorasi topik yang berkaitan dengan sistem kardiovaskular dan hematologi pada orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armilawary. (2007). *Keperawatan Kardiovaskuler Faktor Pemicu Stroke Dan Jantung*.
- Arnot. (2009). *Pustaka Kesehatan Populer Pengobatan Praktis: Perawatan Alternatif Dan Tradisional*. Volume 7. Jakarta: Pt Bhuna Ilmu.
- Arum, Reno Tyas Sedyo., Dan Mulyaningsih. (2017). *Tingkat Depresi Mempengaruhi Kemandirian Activity Daily Living (Adl) Lansia*. Gaster, Vol.Xv, No.2. [Http://Www.Jurnal.Stikes-Aisyiyah.Ac.Id/Index.Php/Gaster/Article/View/198](http://Www.Jurnal.Stikes-Aisyiyah.Ac.Id/Index.Php/Gaster/Article/View/198).
- Atto'illah , Dkk (2021). Keaktifan Mengikuti Prolanis Mempengaruhi Kestabilan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Warungasem. [Https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Index.Php/Medart/Article/View/8010](https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Index.Php/Medart/Article/View/8010)
- Azizah. Lilik Ma'rifatul. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Corwin, Elizabeth J. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media
- Darmadi, H. (2017). *Hidup Sehat Dengan Terapi Wudhu*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Darmojo, B. (2011). *Geriatik (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) Edisi Ke-4*. Jakarta: Fkuidilianti
- Darmojo, H. Martono.(2015). *Geriatik (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) Edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit Fkui.
- Dayasaki, Tri Dan Hunainah. (2003) *Psikologi Sosial*, Umm Press, Malang. Departem Departemen Kesehatan RI (2019). *Angka Kejadian Hipertensi Di Indonesia*, Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.
- Dewi. Sofia. Dan Digi Familia. (2010). *Hidup Bahagia Dengan Hipertensi*, A+Plus Books, Jogjakarta.
- Dinkes Jatim. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Profil/Profil_Kes_Provinsi](http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Profil/Profil_Kes_Provinsi)
- Febriastuti, H. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Insomnia Pada Lansia Di Dusun Krodan Maguwoharjo Depok Sleman. Core.Ac.Uk. [Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/299432791.Pdf](https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/299432791.Pdf)
- Firmansyah, R.S., Lukman, M. And Mambang Sari, C.W. (2017) „Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi“, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2), Pp. 197–213. Doi:10.24198/Jkp.V5i2.476.
- Fitriasih, Nina. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja

- Puskesmas Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2010. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Friedman, M. M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, Dan Praktek* (5th Ed.). Jakarta: Egc.
- Guyton, A. C., Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta: Egc.
- Hastari, G., & Ariani, N. P. (2018). *Gambaran Resiko Jatuh Dan Dukungan Keluarga Pada Lansia Di Rw 08 Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat (Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bandung)*. Retrieved From [Http://Repository.Poltekkesbdg.Info/Items/Show/1765](http://Repository.Poltekkesbdg.Info/Items/Show/1765)
- Hawari & Dadang. (2011). *Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima.
- Hawari, D. (2009). *Manajemen Stress, Cemas Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Ui.
- Herlinda, Dkk (2023). *Hubungan Sosio Demografi Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia*. Doi Prefik: <https://doi.org/10.55927/Fjas.V2i5.3995> Issn-E: 2962-6447 <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas>
- Hidayat, Aziz Alimun. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data* <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewfile/579/464>. Online, Akses Tanggal 4 Januari 2019. Pk. 16:09.
- Infodatin Kemenkes RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.
- Ingrid Evi. (2017). *Efektifitas Hidroterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Wreda Al-Islah Malang*. *Nursing News*, Vol.2, No.3. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes. (2019). *Manajemen Hipertensi*. <https://stikesyarsi-pontianak.ac.id/manajemen-hipertensi/>. Di Akses Pada Tanggal 10 Oktober 2023.
- Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2016.
- Kusumaningtyas & Noorratri (2022), . *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Senam Lansia Di Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali*.
- Listiana, D., Effendi, S., & Saputra, Y. E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara*. *Journal Of Nursingandpublichealth*,8(1),11–22. <https://doi.org/10.37676/Jnph.V8i1.1005>
- Nasution, N. (2013). *Nutrisi & Keperawatan* (1st Ed). Yogyakarta.
- Nurrohmi. (2020). *Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia*. *Rehsos: Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial* Vol.2, No. 1, Juni, 2020 Online, Akses Tanggal 15 Mei 2019, Pk.11:20.
- Sawitri, Dkk (2022). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dalam Upaya Mengontrol Hipertensi Pada Lansia*.

<https://jurnal.unigal.ac.id/jkg/article/view/8611>

- Shanty, Maria, 2011, *Silent Killer Diseases (Penyakit Yang Diam-Diam Mematikan)*, Pt. Buku Kita, Jogjakarta.
- Sianturi, C. Y., Mayasari, D., Apriliana, E., & Musyabiq, S. (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah. Lppm Unila Institutional Repository, 8(12), 107–113.
<http://repository.lppm.unila.ac.id/16535/>
- Sulastri, Dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar*. Jurnal Kesehatan Issn 2302-1721 Vol.2 No.5: 92-98. Tobias,
- Wardana (2020). Analisis Proses Penatalaksanaan Hipertensi (Studi Kasus Di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 8, Nomor 1, Januari 2020 Issn: 2715-5617 / E-Issn: 2356-3346
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Who. (2020). A Global Brief On Hypertension - World Health Day 2013. Who, 1– 40.
<https://doi.org/10.1136/bmj.1.4815.882-a>
- Widyasari, Domas F Dan Anika C. (2010). *Pengaruh Pendidikan Tentang Hipertensi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Di Desa Makamhaji Kartasura Sukoharjo*. Biomedika Vol.2 No.2: 54-62
- Zaenurrohmah, D.H. & Rachmayanti, R.D (2017), 'Hubungan Pengetahuan Dan Riwayat Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia', Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol.5, No.2, Hlm.174-178.